

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN DI SMPN 18
KOTA BENGKULU**



OLEH :

**BAGAS ADI NUGROHO
P05170018050**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022**

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

**PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN DI SMPN 18
KOTA BENGKULU**

**Proposal Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes)**

DISUSUN OLEH :

**BAGAS ADI NUGROHO
NIM : P05170018050**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal penelitian atas :

Nama : Bagas Adi Nugroho

Tempat, Tanggal Lahir : Magetan, 20 Maret 1998

NIM : P05170018050

Judul Proposal Peneliti : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Protokol Kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu

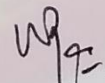
Kami setuju untuk di ujiankan sekripsi pada tanggal 12 Agustus 2022

Pembimbing 1



Ismiati, SKM., M.Kes
NIP. 197807212001122001

Pembimbing 2



Wisuda Andeka M., SST., M.Kes
NIP. 198103122002122022

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN DI SMPN 18
KOTA BENGKULU

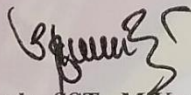
Disusun oleh:

BAGAS ADI NUGROHO
NIM : P05170018050

Telah diseminarkan dengan Tim Penguji Program Studi Promosi Kesehatan
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 12 Agustus 2022

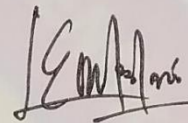
LULUS

Ketua Penguji

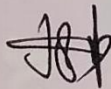


Linda, SST., M.Kes
NIP. 196909011989032001
Penguji II

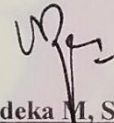
Penguji I



Lissa Ervina, S.Kep., MKM
NIP. 198606212009032006
Penguji III



Ismiati, SKM., M.Kes
NIP. 197807212001122001



Wisuda Andeka M, SST., M.Kes
NIP. 198103122002122022

Skripsi ini telah memenuhi salah satu persyaratan
untuk mencapai derajat Sarjana Sains Terapan

Mengetahui:

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

iii

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bagas Adi Nugroho

Nim : P05170018050

Judul Skripsi : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Protokol Kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu

Program Studi : Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan dari karya orang lain. Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam skripsi ada unsur penjiplakan, maka saya akan bersedia mempertanggung jawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 12 Agustus 2022

Yang menyatakan



Bagas Adi Nugroho

BIODATA



A. Biodata Diri

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Nama | : Bagas Adi Nugroho |
| 2. Jenis Kelamin | : Laki-Laki |
| 3. Tempat, Tanggal Lahir | : Magetan, 20 Maret 1998 |
| 4. Kebangsaan | : Indonesia |
| 5. Status | : Belum menikah |
| 6. Tinggi, Berat Badan | : 174 cm, 63 kg |
| 7. Agama | : Islam |
| 8. Alamat | : Jalan Rajawali VII Blok GC No.16
Kartika Wanasari II, Cibitung
Kabupaten Bekasi |
| 9. No. Handphone | : 081375906006 |
| 10. Email | : bagasadi736@gmail.com |
| 11. Institusi | : Politeknik Kesehatan Kementerian
Kesehatan Bengkulu |
| 12. Jurusan | : Promosi Kesehatan |
| 13. Prodi | : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan |
| 14. Jumlah Saudara | : 2 |
| 15. Nama Orang Tua | :
1) Ayah : Supriyadi
2) Ibu : Idha Istiani |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|--------|--------------------------|
| 1. TK | : Budi Mulia |
| 2. SD | : SD Negeri Wanasari 13 |
| 3. SMP | : SMP Negeri 02 Cibitung |
| 4. SMA | : SMA Negeri 01 Cibitung |

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim.....

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan baik lahir maupun batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Atas karunia serta kemudahan yang berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW.
2. Kedua Orang Tua saya, Ayah dan Mamah tercinta. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah (Supriyadi) dan Mamah (Idha Istiani), terimakasih telah menyebut namaku dalam doa setiap sujud kalian. Ayah, Mamah sebentar lagi anakmu ini akan wisuda jangan berhenti mendoakanku dan semoga Insya Allah kedepannya aku bisa membahagiakan dan mewujudkan cita-cita yang Ayah dan Mamah inginkan aamiin.
3. Terimakasih kepada adik ku (Gilang Arya Prihandoko) dan (Mufida Salsabila Rahma) terimakasih telah menjadi bagian dari semangatku demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kuucapkan kepada Mbak (Indri Elvina, S.Tr.Kes) yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk selalu menyemangati mas agar selalu semangat kuliah, semangat mengerjakan tugas, semangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
5. Pembimbing skripsi terbaikku (Bunda Ismiati dan Bunda Andeka) serta dosen dan staf jurusan Promosi Kesehatan terimakasih untuk ilmunya selama ini.
6. Terimakasih kucapkan kepada ayuk (Cecen Andrea, M.Pd) yang telah mensupport dan memberikan motivasi dalam membuat skripsi ini.
7. Terimakasih sahabat- sahabat ku di kampus KT X KB (Tio Alen Septian, Wahyu Alamar, Lewis Wilson Josua, Budiman Adero Tarigan, dan Prayuda Adji Pangestu) terimakasih telah menjadi sahabat terbaikku, membuat cerita-cerita yang akan di kenang pada masa tua nanti, semoga persabatan kita tidak hanya sebatas jenjang kuliah ini saja, terimakasih banyak telah menjadi bagian 4 tahun ku hingga menyelesaikan perkuliahan ini.
8. Teman-teman jurusan promosi kesehatan angkatan 2018. Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini, sukses untuk kita semua.

9. Terima kasih kepada Kampusku dan Almamater tercinta Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang menjadi tempat menimba ilmu setinggi-tingginya.

ABSTRAK

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) merupakan salah satu jenis virus dan penyakit yang saat ini sedang mewabah atau pandemi. Tingginya angka kesakitan dan kematian yang diakibatkan oleh covid-19 yaitu karena ketidaktahuan informasi sehingga dibutuhkan adanya sosialisasi dan upaya promosi kesehatan secara efektif agar terdapat perubahan dalam pencegahan. Salah satu upaya memelihara diri agar terhindar dari penyakit ini adalah protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak serta menjauh dari kerumunan, hindari sering menyentuh bagian wajah (mata, mulut dan hidung) serta melakukan pembatasan kontak fisik dengan orang lain (*social distancing*). Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan metode *Pre Eksperimental (One group pre test and post tes)*, mendistribusikan kuesioner tentang protokol kesehatan dengan jumlah sampel 46 responden menggunakan media video yang mempunyai kelebihan dalam memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan. Animasi yang berupa audio visual memiliki daya tarik estetis dan pesan yang disampaikan akan dapat lebih mudah dipahami oleh responden. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, dianalisis melalui uji statistik *kolmogorof smirnof* dilanjutkan dengan uji *wilcoxon*.

Hasil analisis rerata pengetahuan siswa tentang protokol kesehatan adalah *pre test* (5,24), *post test* (8,17) sedangkan hasil analisis rerata sikap siswa tentang protokol kesehatan adalah *pre test* (28,30), *post test* (34,52). Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh peningkatan skor pengetahuan dan sikap siswa yang diberikan Video Animasi dengan *p value*= 0,000. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pilihan alternatif intervensi kesehatan untuk promotor kesehatan dalam menyampaikan informasi tentang protokol kesehatan.

Kata Kunci : Video Animasi, Protokol Kesehatan, Pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) is a type of virus and disease that is currently endemic or pandemic. The high number of morbidity and mortality caused by COVID-19 is due to ignorance of information so that there is a need for socialization and effective health promotion efforts so that there are changes in prevention. One of the efforts to protect oneself from this disease is the 5M health protocol (wearing a mask, washing hands with soap, keeping a distance and staying away from crowds, avoiding frequent touching of the face (eyes, mouth and nose) and limiting physical contact with other people. (*social distancing*) This study aims to determine the effect of animated videos on adolescent knowledge and attitudes about health protocols at SMPN 18 Bengkulu

Research is a quantitative study, the research design used the *Pre Experimental method (One group pre test and post test)*, distributing questionnaires about health protocols with a sample of 46 respondents using video media which has the advantage of providing good visualization so as to facilitate the process of absorbing knowledge. Animation in the form of audio-visual has aesthetic appeal and the message conveyed will be more easily understood by respondents. el used *random sampling*, analyzed through the *Kolmogorof Smirnof* followed by the *Wilcoxon*.

The results of the analysis of the average knowledge of students about health protocols were *pre test* (5.24), *post test* (8.17) while the results of the analysis of the average attitude of students about health protocols were *pre test* (28.30), *post test* (34.52). The results of this study indicate that there is an effect of increasing the knowledge and attitude scores of students who are given animated videos with *p value*= 0.000. This research is expected to be an alternative choice of health intervention for health promoters in conveying information about health protocols.

Keywords : Animated Video, Health Protocol, Knowledge, Attitude

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Di SMPN 18 Kota Bengkulu”.

Skripsi ini terselesaikan atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada :

1. Ibu Eliana, SKM., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST,M.Kes, selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan.
3. Ibu Ismiati, SKM., M.Kes, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Wisuda Andeka M, SST., M.Kes, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan, masukan, waktu, motivasi, dan kesabaran dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Linda, SST., M.Kes, selaku dosen ketua penguji yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
6. Ibu Lissa Ervina, S.Kep., MKM, selaku dosen penguji I yang memberi arahan dan saran kepada penulis.
7. Kedua Orang Tua, dan orang yang Penulis sayangi yang selalu memberi doa, dorongan, dan semangat kepada Penulis dalam menggapai semua cita-cita.
8. Sahabat, teman-teman Mahasiswa/mahasiswi seperjuangan yang tidak henti-hentinya telah memberikan semangat dan moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga Penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun untuk kemajuan Penulis di masa yang akan datang. Mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Bengkulu, Agustus 2022

Bagas Adi Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
BIODATA	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengetahuan	6
1. Pengertian	6
2. Tingkat Pengetahuan.....	6
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	7
4. Cara Memperoleh Pengetahuan	8
5. Cara Mengukur Pengetahuan.....	8
6. Pengukuran Tingkat Pengetahuan	9
7. Pengetahuan Covid-19.....	9
B. Sikap	10
1. Pengertian	10
2. Sikap Tentang Covid-19	11
C. COVID-19.....	11
1. Pengertian	11

2. Etiologi	12
3. Metode Pemeriksaan.....	12
4. Tanda dan Gejala	13
5. Faktor Risiko	14
6. Penularan Covid-19	14
7. Pencegahan Covid-19	15
D. Metode Edukasi Kesehatan.....	16
1. Pengertian	16
2. Tujuan Edukasi Kesehatan.....	16
3. Klasifikasi Metode Edukasi Kesehatan	17
E. Media Promosi Kesehatan	18
1. Pengertian media video.....	18
2. Pengertian Animasi.....	18
3. Fungsi Media	19
4. Jenis-jenis Media	19
F. Kerangka Teori	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian	22
B. Kerangka Konsep.....	22
C. Definisi Operasional	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
F. Instrument dan Bahan Penelitian	25
G. Pengumpulan Data	25
H. Pengolahan Data	25
I. Analisis Data.....	26
J. Alur Penelitian	27
K. Etika Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. HASIL PENELITIAN	29
1. Jalannya Penelitian	29
2. Hasil Penelitian.....	31
B. PEMBAHASAN.....	34
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38

A. KESIMPULAN.....	38
B. SARAN.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional	23
Tabel 4.1 Rerata Gambaran Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi	31
Tabel 4.2 Distribusi Persentase Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi	31
Tabel 4.3 Rerata Gambaran Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi	32
Tabel 4.4 Distribusi Persentase Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi	32
Tabel 4.5 Pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cara Pakai Masker	15
Gambar 2.2 Jaga Jarak.....	15
Gambar 2.3 Langkah-langkah Mencuci Tangan	16
Gambar 2.4 Kerucut Edgar Dale	20
Gambar 2.5 Kerangka Teori	21
Gambar 3.1 Desain Penelitian	22
Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Organisasi Penelitian
Lampiran 2	: Jadwal Kegiatan Penelitian
Lampiran 3	: Etical Clearence
Lampiran 4	: Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 5	: Lembar Kuesioner
Lampiran 6	: Uji Validitas Kuesioner
Lampiran 7	: Uji Validitas Media
Lampiran 8	: Uji Validitas Materi
Lampiran 9	: Dokumentasi
Lampiran 10	: Surat Izin Penelitian
Lampiran 11	: Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan salah satu jenis virus dan penyakit yang saat ini sedang mewabah atau pandemi, setiap harinya terjadi peningkatan jumlah kasus dengan cukup pesat, penyakit ini juga sudah menyebar hampir di seluruh negara (Sukesih *et al.*, 2020). Virus Corona termasuk bagian dari keluarga virus yang sangat besar, ada yang menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada juga jenis virus Corona yang menular ke manusia, seperti yang terjadi pada Covid-19 (Utami *et al.*, 2020).

Kasus Covid-19 pertama kali dilaporkan di Wuhan, Hubei, Cina pada Desember 2019, dan pada 11 Maret 2020 *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa Covid-19 telah menjadi penyakit pandemi di seluruh dunia dengan peningkatan 13 kali lipat dalam jumlah kasus yang dilaporkan di luar Cina, beberapa minggu selanjutnya telah mempengaruhi lebih dari 2,3 juta orang di 185 negara di dunia (Andrews *et al.*, 2020).

Kasus Covid-19 secara global sebanyak 226.844.344 kasus dengan 4.666.334 kasus kematian (WHO *Report*, 2021). Pada kasus Covid-19 di Indonesia September 2021 berjumlah 4.190.763 dengan jumlah kematian 140.468 jiwa (Kemenkes RI, 2021). Pandemi Covid-19 muncul pada saat virus ini diketahui menyebar dari orang ke orang dalam waktu singkat dan dengan gejala seperti demam tinggi, batuk, sesak nafas, tidak nafsu makan dan lemas (Purnamasari *and* Raharyani, 2020).

Virus Corona dapat hidup pada media aerosol (bertahan di tanah ditularkan melalui udara) setidaknya selama 3 jam (Susilo *et al.*, 2020). Penularan penyakit Covid-19 terjadi dari pasien Covid-19 melalui droplet (percikan air liur) yang keluar saat batuk dan bersin (Han *and* Yang, 2020). Virus Corona dapat menyebar dari orang yang tidak bergejala namun hasil pemeriksaan menunjukkan positif Covid-19. Penetapan kasus positif Covid-19 atau istilah medisnya disebut pemeriksaan diagnosis yang dilakukan dengan pemeriksaan PCR (*Polymerase Chain Reaction*) menggunakan sampel lendir diambil dari hidung atau tenggorokan dikenal dengan sebutan tes swab (Susilo *et al.*, 2020).

Bengkulu merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terjangkit virus Corona, pada September 2021 dikonfirmasi 23.022 jiwa, sembuh 22.534, dan meninggal 398 jiwa. Provinsi Bengkulu terdiri dari 9 kabupaten dan 1 kota, data kasus Covid-19 tertinggi berada di Kota Bengkulu. Kasus Covid-19 terbanyak di Kota Bengkulu dengan angka

terkonfirmasi pada 15 September 2020 sebanyak 8.823 jiwa. Kasus konfirmasi positif pertanggal 15 September 2021 berdasarkan golongan umur terdiri dari < 1 tahun (25 jiwa), 1-4 tahun (117 jiwa), 5-14 tahun (545), 15-44 tahun (5.282 jiwa), >44 tahun (2.854 jiwa). Kasus Covid-19 terbanyak di Kota Bengkulu berada di wilayah Kecamatan Gading Cempaka tercatat terkonfirmasi sebanyak 1.868 jiwa (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2021).

Tingginya angka kesakitan dan kematian yang diakibatkan oleh covid-19 yaitu karena ketidaktahuan informasi sehingga dibutuhkan adanya sosialisasi dan upaya promosi kesehatan secara efektif agar terdapat perubahan dalam pencegahan Covid-19 (Saqlain *et all.*, 2020). Salah satu upaya memelihara diri agar terhindar dari penyakit ini adalah protokol kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak serta menjauh dari kerumunan, hindari sering menyentuh bagian wajah (mata, mulut dan hidung) serta melakukan pembatasan kontak fisik dengan orang lain (*social distancing*) (Wiranti *et all.*, 2020). Menurut hasil penelitian Saputro, (2020) menunjukkan hasil tingkat pengetahuan siswa mengenai Covid-19 yang dilakukan pada 358 siswa diperoleh bahwa tingkat pengetahuan tinggi 67%, pengetahuan rendah 33%. Penelitian (Utami *et all.*, 2020) ditemukan bahwa sebanyak 29,3% responden masih memiliki sikap yang buruk terhadap covid-19, dan 17% masih memiliki pengetahuan yang buruk.

Upaya meningkatkan pengetahuan pencegahan Covid-19 dapat dilakukan dengan pemberian edukasi kesehatan tentang pencegahan Covid-19 salah satunya dengan menggunakan media video. Media video mempunyai kelebihan dalam memberikan visualisasi yang baik sehingga memudahkan proses penyerapan pengetahuan (Rahmah *et all.*, 2021). Animasi yang berupa audio visual memiliki daya tarik estetis dan pesan yang disampaikan akan dapat lebih mudah dipahami oleh audience. Animasi dapat merubah pola pikir penontonnya. Jika tidak mampu merubah pola pikir penontonnya sesuai pesan yang disampaikan maka dapat dikatakan bahwa animasi tersebut gagal. Selain itu, animasi memiliki nilai lebih untuk menyampaikan pesan. Hal ini dikarenakan animasi memiliki unsur yang lengkap. Unsur lengkap yang dimaksud adalah audio dan visual (Krisbiantoro *et all.*, 2021).

Kecamatan Gading Cempaka terdapat 5 kelurahan, salah satunya kelurahan Lingkar Barat yang terletak di wilayah kerja Puskesmas Jalan Gedang. Terdapat 6 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu 3 Swasta dan 3 Negeri, salah satunya SMPN 18 Kota

Bengkulu, yang memiliki jumlah peserta didik 713 Siswa yang terdiri dari 385 Siswa laki-laki dan 328 siswa perempuan (dapo.kemdikbud.go.id). Berdasarkan survey awal yang dilakukan di kelas IX SMP terdapat beberapa murid dengan rentan usia 13 – 15 tahun yang belum mengetahui pengetahuan tentang Covid-19 (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Protokol Kesehatan pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masih tingginya kasus Covid-19 di Kota Bengkulu di wilayah kecamatan Gading Cempaka dan kurangnya tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Oleh karena itu rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada pengaruh Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan Covid-19 di SMPN 18 Kota Bengkulu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan Covid-19 di SMPN 18 Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui skor rerata pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi promosi kesehatan dengan video animasi tentang protokol kesehatan.
- b. Diketahui skor rerata sikap responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi promosi kesehatan dengan media video animasi tentang protokol kesehatan
- c. Diketahui pengaruh peningkatan skor pengetahuan dan sikap yang diberikan media video animasi tentang protokol kesehatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan penulis dalam penerapan metodologi penelitian serta meningkatkan pemahaman penulis tentang pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber kepustakaan dan referensi khususnya di bidang ilmu pengetahuan promosi kesehatan tentang protokol kesehatan.

3. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat diterapkan tentang pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan media video animasi tentang protokol kesehatan pada siswa SMP.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Ressa Andriyani Utami, dkk (2020)	Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Provinsi Dki Jakarta	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih perlu ada upaya yang lebih dalam penanganan COVID-19 ini. Penerapan new normal harus diimbangi dengan kepatuhan yang tinggi dari masyarakat akan pencegahan COVID-19 agar tidak bertambah kasus baru.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu <i>video animasi</i> , waktu dan tempat penelitian
2.	Arnaz Anggoro Saputro (2020)	Tingkat pengetahuan virus Covid-19 pada peserta didik kelas X SMA, SMK dan MA wilayah Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang	Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 67% dengan pengetahuan baik dan 33% pengetahuan rendah.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu <i>video animasi</i> , waktu dan tempat penelitian

3.	Ika Purnamasari, dkk (2020)	Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan perilaku masyarakat tentang Covid-19.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu media <i>video animasi</i> , waktu dan tempat penelitian
4.	Krisbiantoro, Dwi Handani, Sitaresmi Wahyu Falah, Ilfa Jawahiril (2021)	Video Animasi Motion Graphic Dan Tipografi Kinetik Sebagai	Hasil penelitian membuktikan masih banyak masyarakat yang belum sadar akan bahaya dari virus corona dan mengabaikan tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel, waktu dan tempat penelitian
5.	Rahmah, Dian Novita Setiono, Kresnawati W Telussa, Arley S (2021)	Efektivitas media video terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan covid-19 pada mahasiswa	Hasil penelitian terdapat perbedaan signifikan tingkat pengetahuan pencegahan COVID-19 setelah berpergian ke luar rumah sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan melalui media video.	Judul, tempat, analisis data dan media
6.	Rinda Fithriyana, Alini, M. Alfaridi Filma, Wahyu Maulana (2021)	Gambaran pengetahuan masyarakat tentang protokol kesehatan dan kepatuhan menjalankan protokol kesehatan pada masa pandemi covid-19 di kelurahan langgini	Hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan, yaitu sebanyak 68 responden (70,1%), sebagian besar responden patuh menjalankan protokol kesehatan, yaitu sebanyak 59 responden (58,8%).	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada media yang digunakan yaitu <i>video animasi</i> , waktu dan tempat penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengetahuan

1. Pengertian

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta-fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain (Notoatmojo, 2010).

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan yaitu mengingat materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan pengetahuan yang tingkatannya paling rendah.

b. Memahami (*Comprehention*)

Memahami yaitu suatu kemampuan tentang menjelaskan objek yang diketahui dan bisa menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang telah paham dalam suatu objek dapat ditandai dengan : bisa menyimpulkan, meramalkan, dan lain sebagainya terhadap objek yang telah dipelajari.

c. Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan sebagai penggunaan hukum-hukum, rumus, metode prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja, seperti dapat menggambarkan (membuat bagian), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjukkan sesuatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dalam suatu hubungan logis dari komponen- komponen pengetahuan yang dimiliki. Dengan kata lain, sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formuli baru dari formuli-formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu di dasarkan pada suatu kriteria yang di tentukan sendiri, atau menggunakan krteria-kriteria yang ada.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut (Wawan dan Dewi, 2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu:

a. Faktor Internal

1) Umur

Semakin bertambahnya umur maka pengetahuan seseorang akan berbeda sesuai dengan pengetahuan yang telah didapat.

2) Pendidikan

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengetahuan yang dimiliki lebih luas dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

3) Pekerjaan

Semakin sibuk seseorang dalam bekerja, maka semakin sedikit waktunya untuk memperoleh informasi sehingga tingkat pengetahuannya lebih rendah dibandingkan dengan seseorang yang memiliki banyak waktu untuk mencari informasi.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan

Lingkungan mempunyai pengaruh dalam tingkat pengetahuan seseorang.

2) Sosial Budaya

Seseorang dapat memperoleh kebudayaan dalam proses memperoleh kebudayaan dan menjalin hubungan dengan orang berbudaya lain, maka seseorang mengalami proses belajar memperoleh pengetahuan.

4. Cara Memperoleh Pengetahuan

(Notoatmojo, 2010) menjelaskan cara memperoleh pengetahuan dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Cara Kuno

1) Cara Coba Salah (*trial and error*)

Dengan cara mencoba memecahkan sesuatu masalah dengan kemungkinan, jika cara itu gagal maka dicoba dengan cara yang lain sampai berhasil memecahkan masalah tersebut.

2) Cara Kekuasaan atau Otoritas

Pengetahuan dengan cara ini dapat bersumber dari pimpinan-pimpinan masyarakat baik yang resmi ataupun tidak, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan prinsip orang yang mempunyai otoritas lainnya, tanpa menguji terlebih dahulu kebenaran dari prinsip-prinsip tersebut.

3) Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Setiap orang pasti memiliki pengalaman pribadi yang bisa dipakai sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan mengulang kembali pengalaman yang telah didapatkan dalam memecahkan suatu masalah di masa lalu.

4) Cara Akal Sehat

Akal sehat atau *common sense* terkadang bisa menemukan teori atau kebenaran yang baru.

5) Melalui Jalan Fikiran

Semakin berkembangnya kebudayaan pada umat manusia maka cara fikir seseorang pun ikut berkembang.

b. Cara Modern

Cara ini disebut metode penelitian ilmiah, atau bisa dikenal dengan metodologi penelitian (*research methology*). Cara ini pertama kali dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1626), lalu dikembangkan lagi oleh Deobold Van Daven dan akhirnya timbul suatu penelitian yang biasa dikenal dengan penelitian ilmiah.

5. Cara Mengukur Pengetahuan

Pengetahuan dapat diukur dengan cara menanyakan isi materi atau objek yang ingin diukur pada responden (Sugyono, 2013).

a. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap dan mengetahui pengetahuan responden.

b. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu cara dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian. Peneliti mendapatkan keterangan secara lisan ataupun *face to face* kepada responden.

c. Angket

Angket adalah pengumpulan data penelitian mengenai suatu masalah yang berhubungan dengan kepentingan umum.

6. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut (Wawan, 2010) bahwa untuk dapat mengetahui tingkat pengetahuan responden bisa menggunakan kuesioner, wawancara, dan angket. Dengan cara menanyakan isi materi yang ingin kita ukur dari responden. Pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kuantitatif, yakni:

- a. Baik, hasil presentase 76%-100%
- b. Cukup, dengan hasil presentsae 56%-75%
- c. Kurang, dengan hasil presentase 56%

7. Pengetahuan Covid-19

Menurut hasil penelitian Wiranti (2020) responden dengan kepatuhan protokol kesehatan tinggi lebih banyak dilakukan oleh responden perempuan (61,6%), dengan tingkat pendidikan Menengah-Atas (61,6%) dan berstatus tidak bekerja (56,6%). Responden dengan kategori kepatuhan tinggi juga lebih banyak dilakukan oleh responden yang memiliki pengetahuan baik (57,1%).

Berdasarkan hasil penelitian Ika Purnamasari *and* Anisa Ell (2020), bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19 berada pada kategori tinggi dan perilaku masyarakat tentang pencegahan dan penularan Covid-19 pada kategori baik. Sedangkan hasil penelitian Ressa Andriyani (2020), menunjukkan bahwa 83% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan Covid-19.

Penelitian Arnaz Anggoro (2020) di Jombang, menunjukkan hasil tingkat pengetahuan siswa mengenai Covid-19 yang dilakukan pada 358 siswa diperoleh bahwa tingkat pengetahuan tinggi 67% (241 siswa), sedangkan pengetahuan rendah 33% (117 siswa). Sedangkan menurut hasil penelitian Natalia, Malinti *and* Elon (2020)

menyatakan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan remaja tentang Covid-19 tingkat sedang 69 orang, nilai rendah 30 orang, dan tinggi 90 orang.

B. Sikap

1. Pengertian

Sikap merupakan reaksi atau respons yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Seorang ahli psikologis sosial, menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku. Sikap itu masih merupakan reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka atau tingkah laku yang terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap objek (Notoatmojo, 2012).

Dalam bagian lain Allport (1954) menjelaskan bahwa sikap ini mempunyai 3 komponen pokok:

- a. Kepercayaan (keyakinan), ide, dan konsep terhadap suatu objek.
- b. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek.
- c. Kecenderungan untuk bertindak.

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh (*total attitude*). Dalam penentuan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan, dan emosi memegang peranan yang penting. Seperti halnya dengan pengetahuan, sikap ini terdiri dari berbagai tindakan:

a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap ceramah-ceramah tentang gizi.

b. Merespon (*responding*)

Memberikan jawaban apabila ditanya, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas yang diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, berarti bahwa orang menerima ide tersebut.

c. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah adalah suatu indikasi sikap tingkat tiga. Misalnya, seorang ibu mengajak ibu yang lain seperti tetangganya, saudaranya, untuk pergi menimbang anaknya ke Posyandu, atau mendiskusikan tentang gizi, adalah suatu bukti bahwa si ibu tersebut telah mempunyai sikap positif terhadap gizi anak.

d. Bertanggung Jawab (*responsible*)

Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi. Misalnya seorang ibu mau menjadi akseptor KB, meskipun mendapat tantangan dari mertua atau orang tuanya sendiri.

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung dapat dinyatakan bagaimana pendapat atau pernyataan responden terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2012).

2. Sikap Tentang Covid-19

Penelitian Ressa Andriyani (2020), menunjukkan 70% responden memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan Covid-19, akan tetapi kasus baru yang terus bertambah setiap harinya maka masih perlu ada upaya yang lebih dalam penanganan Covid-19.

Wen *et all*, (2020) menyebutkan bahwa intervensi masih diperlukan, terutama pada siswa sekolah menengah, hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 pada sekolah dasar dan sekolah menengah bahwa siswa yang memiliki sikap positif 77,1%.

C. COVID-19

1. Pengertian

Kesehatan menurut undang-undang Republik Indonesia no 36 tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang unruk produktif secara sosial dan ekonomis. Menurut WHO, kesehatan adalah kondisi dinamis meliputi kesehatan jasmani, rohani, sosial, dan tidak hanya terbatas dari penyakit, cacat, dan kelemahan.

Corona Virus Disease-19 (Covid-19) adalah penyakit saluran nafas yang disebabkan oleh virus Corona baru, yang ditemukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Virus Corona termasuk bagian dari keluarga virus yang sangat besar, ada yang menginfeksi hewan, seperti kucing dan anjing, namun ada juga jenis virus Corona yang

menular ke manusia, seperti Covid-19. Masa inkubasi Covid-19 ini rata-rata 5 hingga 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

2. Etiologi

Etiologi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) adalah virus dengan nama spesies *Severe Acute Respiratory Syndrome Virus Corona 2* yang disebut SARS-Cov-2. Virus Corona menjadi etiologi Covid-19 termasuk dalam genus betacoronavirus. Hasil analisis filogenetik menunjukkan bahwa virus ini termasuk dalam subgenus yang sama dengan virus Corona yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Illness* (SARS) pada tahun 2002-2004 silam, yaitu Sarbecovirus.

Internasional Committee on Taxonomy of Viruses mengajukan nama SARS-Cov-2, skuens DNA SARS-Cov-2 memiliki kemiripan dengan virus Corona yang diisolasi pada kelelawar, sehingga muncul hipotesis bahwa SARS Cov-2 berasal dari kelelawar yang kemudian bermutasi dan menginfeksi manusia, mamalia dan burung diduga sebagai reservoir perantara (Adityo Susilo *et al*, 46:2020).

3. Metode Pemeriksaan

a. *Rapid Test*

Rapid test adalah metode pemeriksaan atau tes secara cepat didapatkan hasilnya, pemeriksaan ini menggunakan catridge untuk melihat adanya antibodi yang ada dalam tubuh ketika ada infeksi virus. Tes ini dijalankan dalam rangka menyaring pasien dalam pengawasan (PDP) dan orang dalam pemantauan (ODP) dengan mengambil sampel darah dari kapiler (jari) atau dari vena.

b. *Swab Test – PCR*

Swab dan PCR tidak dipisahkan dalam metode tes untuk menegakkan diagnosis Covid-19. Swab adalah cara untuk memperoleh bahan pemeriksaan (sampel), swab dilakukan pada rongga hidung atau mulut. Pengambilan ini dilakukan dengan cara menggunakan alat seperti kapas lidi khusus. PCR singkatan dari *polymerase chain reaction*, merupakan metode pemeriksaan virus SARS Co-2 dengan mendeteksi DNA virus. Uji ini akan didapatkan hasil apakah seseorang positif atau tidak SARS Co-2. Pemeriksaan PCR ini lebih akurat dari pada rapid test, metode ini juga direkomendasikan WHO untuk mendeteksi Covid-19. Akurasi ini bersamaan dengan kesulitan proses dan harga yang tinggi, selain itu proses untuk mengetahui hasilnya lebih lama dari pada rapid test.

4. Tanda dan Gejala

a. Demam $>38^{\circ}$

Dalam bentuk penyebarannya, dapat dilihat gejala dari orang-orang yang terinfeksi virus Corona. Berdasarkan penelitian Siti Rahma Harahap (2020) tentang gejala Covid-19 secara umum adalah mengalami demam tinggi suhu 38° . Menurut Nurarif (2015) klasifikasi demam terdiri dari:

1) Demam Septik

Suhu badan bertahap naik ketinggian yang sangat tinggi pada malam hari dan turun kembali ketinggian diatas normal pada pagi hari, dan disertai keluhan menggigil dan berkeringat. Apabila demam yang tinggi tersebut turun ketinggian yang normal dinamakan demam hektik.

2) Demam Remiten

Demam ini terjadi pada suhu badan dapat turun setiap hari tetapi tidak pernah mencapai suhu badan normal.

3) Demam Intermitten

Demam pada suhu badan turun ketinggian yang normal selama beberapa jam dalam satu hari.

4) Demam Kontinyu

Demam yang variasi suhu sepanjang hari tidak berbeda lebih dari satu derajat. Tingkat demam yang terus menerus sangat tinggi disebut hiperpireksia.

5) Demam Siklik

Demam yang terjadi pada kenaikan suhu badan selama beberapa hari yang diikuti beberapa periode bebas demam untuk beberapa hari kemudian diikuti kenaikan suhu seperti semula. Dalam praktek, 90% dari para pasien dengan demam yang baru saja dialami (Nurarif, 2015).

b. Batuk, Pilek, dan Sakit Tenggorokan

Dalam penyebaran Covid-19 dapat dilihat gejala dari orang-orang yang terinfeksi virus Corona. Penelitian Siti Rahma Harahap (2020) tentang gejala virus Corona secara umum adalah mengalami batuk (Asy'ari, 2020).

c. Sesak Nafas

Sesak nafas merupakan gejala nyata adanya gangguan trakeobronkial, parenkim paru, dan rongga pleura. Saat terjadi sesak nafas, ada peningkatan kerja pernafasan akibat bertambahnya resistensi elastis pasr (seperti pada pneumonia, atelaktatis, dan penyakit pleura), dinding, dada (obesitas, kifoskoliosis), atau meningkatnya resistensi nonelastisitas (emfisema, asma, dan bronkhitis).

5. Faktor Risiko

Penyakit hipertensi dan diabetes mellitus, jenis kelamin laki-laki, dan perokok aktif merupakan faktor risiko dari infeksi SARS-Cov-2. Distribusi jenis kelamin yang lebih baik banyak pada laki-laki diduga terkait dengan prevalensi prokok aktif yang lebih tinggi. Pada perokok, penderita hipertensi dan diabetes mellitus, diduga ada penigkatan ekspresi reseptor ACE2. Penyakit kanker dan hati kronik lebih rentan karena penurunan respon imun, sehingga lebih mudah terjangkit Covid-19 (Aditya Susilo *et all*, 2020).

Beberapa faktor risiko lain yang ditetapkan oleh *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) adalah kontak erat, termasuk tinggal satu rumah dengan pasien Covid-19 dan riwayat perjalanan ke area terjangkit, berada dalam satu lingkungan namun tidak kontak dekat (dalam radius 2 meter) dan tenaga medis merupakan salah satu populasi yang berisiko tinggi tertular Covid-19.

6. Penularan Covid-19

Virus Corona merupakan zoonosis (penyakit yang berasal dari hewan menular ke manusia), sehingga terdapat kemungkinan virus berasal dari hewan dan ditularkan ke manusia. Perkembangan data selanjutnya menunjukkan penularan antar manusia (*human to human*), yaitu diprediksi melalui droplet dan kontrak dengan virus yang dikeluarkan dalam droplet (Adityo Susilo *et all*, 122:2020).

c. Covid-19 ditularkan melalui droplet (percikan air liur ketika batuk atau bersin) orang dengan Covid-19.

d. Kontak Erat

Hindari kontak seperti jabat tangan, ciuman tangan, berpelukan, cipika-cipiki, dan kegiatan yang bsersentuhan dengan orang banyak.

e. Menyentuh Permukaan Benda yang Terkontaminasi

Virus corona dapat bertahan pada permukaan benda mati selama berjam-jam sampai berhari-hari.

7. Pencegahan Covid-19

a. Memakai Masker

Penggunaan jenis masker dengan bahan yang tepat akan lebih efektif dalam pencegahan Covid-19. Saat ini diwajibkan menggunakan masker 3 fly baik sedang sakit atau tidak sakit, dan hindari menggunakan masker scuba yang hanya terdiri dari satu lapisan bahan.



Gambar 2.1
Cara Pakai Masker

b. Menjaga Jarak Aman

Virus corona dapat menyebar dengan mudah pada keramaian ketika penetapan jarak tidak diterapkan. Salah satu yang harus diketahui adalah jarak aman dengan orang saat berada di luar ruangan, dengan selalu menerapkan jarak diharapkan risiko untuk terserang virus corona menurun.



Gambar 2.2
Jaga jarak

c. Mencuci Tangan

Mencuci tangan saat pandemi Covid-19 merupakan salah satu langkah yang paling efektif dan mudah untuk memutus rantai penularan virus corona. Virus tersebut bisa bertahan beberapa saat di udara, kemudian jatuh dan melekat ke permukaan benda di berbagai fasilitas umum seperti kursi, meja, pegangan tangan, dan lainnya. Jika tidak dibersihkan menggunakan disinfektan, maka virus akan tetap berada dipermukaan benda selama berhari-hari.



Gambar 2.3
Langkah-langkah Cuci Tangan

D. Metode Edukasi Kesehatan

1. Pengertian

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan edukasi kesehatan adalah upaya agar masyarakat berperilaku kesehatan dengan cara peesuasi, bujukan, imbauan, ajakan, memberikan informasi, memberikan kesadaran, dan sebagainya melalui kegiatan yang disebut pendidikan atau promosi kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Dapat disimpulkan bahwa metode edukasi kesehatan pendidikan kesehatan adalah cara untuk intervensi atau upaya yang ditujukan kepada perilaku, agar perilaku tersebut kondusif untuk kesehatan (Notoatmodjo, 2012).

2. Tujuan Edukasi Kesehatan

Pendidikan kesehatan menurut Notoatmodjo (2012) memiliki tujuan berdasarkan tiga faktor berikut:

a. *Predisposisi*

Dalam hal ini edukasi atau promosi kesehatan ditujukan untuk mengunggah kesadaran, memberikan atau meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang

pemeliharaan dan peningkatan kesehatan baik bagi dirinya sendiri, keluarganya, maupun masyarakatnya. Selain itu, promosi kesehatan juga memberikan pengertian tentang tradisi, kepercayaan masyarakat dan sebagainya baik yang merugikan maupun yang menguntungkan kesehatan.

b. *Enabling*

Faktor pemungkin (*enabling*) ini berupa fasilitas atau prasarana kesehatan, maka bentuk edukasi kesehatan adalah memberdayakan masyarakat agar mereka mampu mengadakan sarana dan prasarana kesehatan bagi mereka. Hal ini bukan berarti memberikan sarana dan prasarana kesehatan dengan cuma-cuma tetapi memberikan kemampuan dengan bentuk teknik (pelatihan dan bimbingan), memberikan arahan, dan cara-cara mencari dana untuk pengadaan sarana dan prasarana.

c. *Reinforcing*

Dalam faktor ini menyangkut sikap dan perilaku tokoh masyarakat dan tokoh agama, serta petugas, termasuk petugas kesehatan, maka 25 tujuan utama dari edukasi kesehatan ini adalah agar sikap dan perilaku petugas kesehatan dapat menjadi teladan, contoh, atau acuan bagi masyarakat tentang hidup sehat (berperilaku hidup sehat).

3. Klasifikasi Metode Edukasi Kesehatan

Notoatmodjo (2012) mengelompokkan jenis-jenis metode edukasi kesehatan menjadi 3, yakni sebagai berikut:

a. Metode Individual (perorangan)

- 1) Bimbingan dan Penyuluhan (*Guidance dan Counseling*)
- 2) Wawancara (*Interview*)

b. Metode Kelompok (peserta lebih dari 15 orang)

- 1) Kelompok Besar
 - a) Ceramah
 - b) Seminar
- 2) Kelompok Kecil (peserta kurang dari 15 orang)
 - a) Diskusi Kelompok
 - b) Curah Pendapat (*Brain Storming*)
 - c) Bola Salju (*Snow Balling*)
 - d) Kelompok-kelompok kecil (*Buzz Group*)
 - e) Main Peran (*Role Play*)

- f) Permainan Simulasi (*Simulation Game*)
 - g) Demonstrasi
- c. Metode Massa
- 1) Ceramah Umum (*Public Speaking*)
 - 2) Berbincang-bincang (*Talk Show*)
 - 3) Simulasi
 - 4) Billboard
 - 5) Artikel

E. Media Promosi Kesehatan

1. Pengertian media video

Media berasal dari asal katanya bahasa latin, medium berarti perantara. Maka dapat diartikan media sebagai perantara antara pengirim informasi yang berfungsi sebagai sumber atau resources dan penerima informasi *receiver*. Dalam proses pembelajaran media berperan dalam menjembatani proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi. Dengan menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi. Menggunakan media dan teknologi, proses penyampaian pesan dan informasi antara pengirim dan penerima pesan akan berlangsung dengan efektif (Pribadi, 2017).

Video adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak (Apriani, dkk, 2018). Dalam penelitian Pratiwi (2020) mengatakan video merupakan cara yang paling menarik dan yang paling dinamik serta efektif untuk menyampaikan sebuah informasi kepada pengguna.

2. Pengertian Animasi

Animasi dalam bahasa Indonesia berasal dari kata “*Animation*”. *Animation* berasal dari bahasa Yunani, anima, yang berarti “napas” dan napas identik dengan “hidup”, hingga animasi secara sederhana adalah “memberi hidup pada sesuatu yang tidak hidup sebelumnya”. Definisi lain dari animasi yaitu menggerakkan benda mati seolah-olah hidup, visi gerak yang diterapkan pada benda mati, dan tampilan yang cepat dari urutan gambar-gambar 2D ataupun 3D atau model dalam posisi tertentu, untuk menciptakan ilusi gerak (Handani, dkk, 2016). Menurut Rusdianto (2008), media animasi berfungsi sebagai:

- a. Memperjelas dan memperkaya atau melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- b. Meningkatkan motivasi, efektifitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- c. Menambah variasi penyajian materi.
- d. Dapat menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar.
- e. Memudahkan materi untuk dicerna dan lebih membekas sehingga tidak mudah dilupakan siswa.
- f. Memberikan pengalaman yang lebih konkret bagi hal yang mungkin abstrak.
- g. Memberikan stimulus dan mendorong respon siswa.

Penggunaan animasi dengan bantuan komputer sebagai media pembelajaran memiliki banyak kelebihan dan menambah kesan realism. Penggunaan animasi tidak terlepas pada peran alat bantu komputer. Diperoleh melalui grafik tiga dimensi atau dua dimensi. Animasi merupakan gerakan objek maupun teks yang diatur sedemikian rupa sehingga kelihatan menarik dan kelihatan lebih hidup (Pratiwi, 2020).

3. Fungsi Media

Menurut Daryanto (2013) dalam penelitian Aghni (2018) media memiliki beberapa fungsi yaitu:

- a. Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.
- c. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara siswa dengan sumber belajar.
- d. Memungkinkan siswa belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.

4. Jenis-jenis Media

Menurut Kholid (2011) jenis-jenis media yaitu:

a. Media cetak

Media penyampaian informasi yang diproduksi dengan cara dicetak dan tepat guna, contohnya antara lain ;

- 1) Poster
- 2) Leaflet
- 3) Baliho

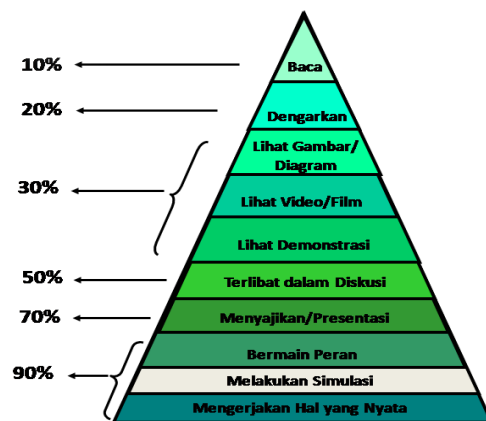
- 4) Spanduk dan X-banner
- 5) Vision sticker/branding

b. Media audio visual

Media perantara atau penggunaan materi melalui pandangan dan pendengaran yang membantu untuk menyampaikan materi tidak hanya membaca, contohnya antara lain:

- 1) Televisi/iklan/video
- 2) Radio
- 3) Jejaring sosial

Edgar dale membagi alat peraga/media dalam 11 macam, dan sekaligus menggambarkan tingkat intensitas tiap-tiap alat tersebut dalam sebuah kerucut. Dapat dilihat pada gambar dibawah ini (Notoadmojo, 2012).



Gambar 2.4 Kerucut Edgar Dale

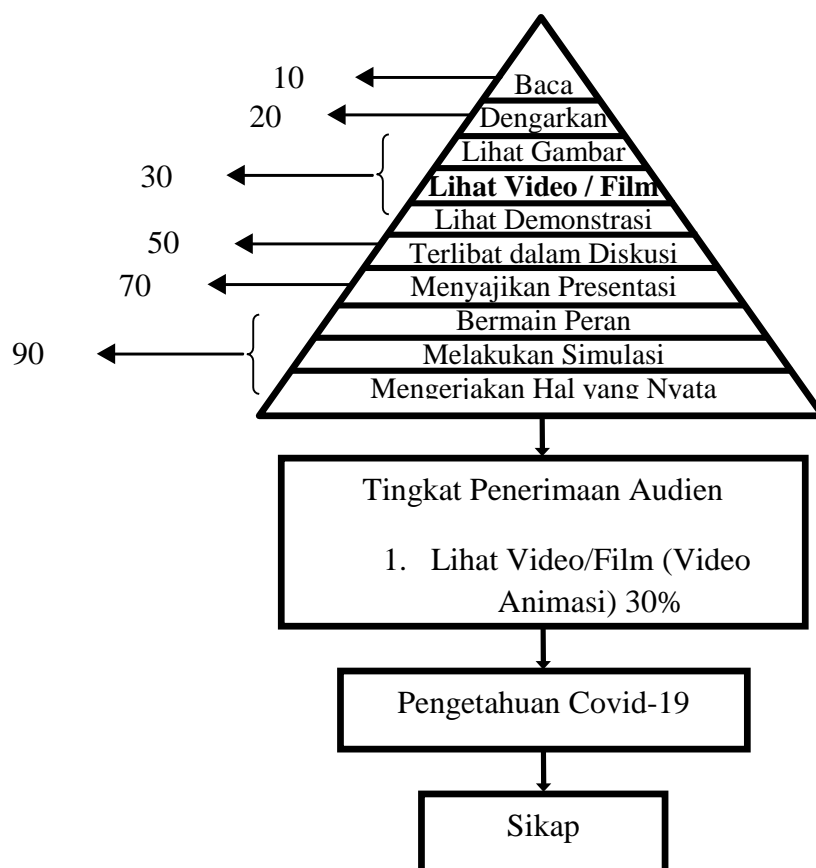
Dari kerucut tersebut dapat dilihat bahwa lapisan yang paling dasar adalah benda asli dan paling atas adalah kata-kata. Hal ini berarti bahwa dalam proses penerimaan pesan, benda asli mempunyai intensitas yang paling tinggi untuk mempersepsikan pesan atau informasi. Sedangkan penyampaian bahan yang hanya dengan kata-kata saja sangat kurang efektif atau intensitasnya paling rendah. Secara umum ada 3 macam alat bantu atau media pendidikan:

- a. Alat bantu lihat (visual) yang berguna dalam membantu menstimulasi indra mata.
- b. Alat bantu dengar (audio) yang berguna dalam membantu menstimulasi indra pendengaran.

- c. Alat bantu lihat-dengar (AVA) yang berguna dalam membantu menstimulasi indra mata dan pendengaran, misalnya video dan televisi.

F. Kerangka Teori

Edgar Dale merupakan tokoh paling berjasa dalam pengembangan teknologi pembelajaran modern. Ia berpendapat bahwa pembelajaran sebaiknya diselenggarakan dengan memperhatikan unsur-unsur yang mempengaruhi pencapaian tujuan. Dalam studinya, Edgar menemukan pencapaian tujuan berhubungan dengan cara manusia melakukannya. Edgar Dale meyakini bahwa proses dan hasil belajar akan dipengaruhi oleh cara belajar mereka (Ulfayana, 2018).



Gambar 2.5 Kerangka Teori

Keterangan : Variabel yang diteliti di cetak tebal

Sumber : Modifikasi Teori Kerucut Edgar Dale

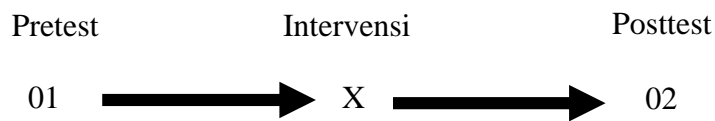
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini secara eksperimental dengan metode *Pre Eksperiment (One group pre test and post tes)*, dimana penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan pada di SMPN 18 Kota Bengkulu.

Adapun desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



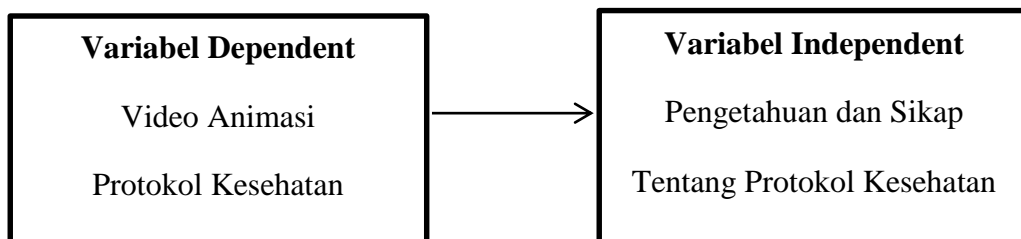
Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

- 01 : Pretest pengetahuan dan sikap siswa sebelum diberikan intervensi.
- X : Memberikan intervensi melalui Video Animasi
- 02 : Posttest pengetahuan dan sikap siswa setelah diberikan intervensi Video Animasi

B. Kerangka Konsep

Ada 2 (dua) variabel dalam penelitian ini meliputi variabel *dependent* (variabel bebas) yaitu pengetahuan dan sikap dan variabel *independent* (variabel terikat) yaitu Video Animasi.



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan	Skor pengetahuan responden tentang protokol kesehatan	Kuesioner	Mengisi kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan pengetahuan. Jika jawaban: Benar : 1 Salah : 0	Skor pengetahuan 0-10	Rasio
2.	Sikap	Skor sikap responden tentang protokol kesehatan	Kuesioner	Mengisi kuesioner pertanyaan sikap yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan menggunakan skala likert. Jika pertanyaan positif (mendukung) 4 : Sangat Setuju 3 : Setuju 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju Jika pertanyaan negatif (tidak mendukung) berlaku hasil ukur sebaliknya. 4 : Sangat Setuju 3 : Setuju 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju	Skor sikap 10-40	Rasio
3.	Video Animasi	Media audio visual dengan tampilan yang cepat dari urutan gambar-gambar 2D, atau model dalam posisi tertentu, untuk menciptakan ilusi gerak	Media video animasi dengan metode kuesioner	Menonton video secara <i>offline</i> diruang kelas	Ada Pengaruh Media Video animasi	Ordinal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau keseluruhan subjek yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMPN 18 Kota Bengkulu dengan jumlah 713 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Sampel juga diartikan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2010). Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

a. Inklusi :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Dapat bersosialisasi dan bekerja sama

Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah rumus beda mean (Lemeshow, 1993) seperti berikut ini.

$$n = \frac{Z^2 \cdot \frac{\alpha}{2} \cdot P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + Z^2 \cdot \frac{\alpha}{2} (1 - P)}$$

Keterangan :

N = Besar sampel

$Z^2 \cdot \frac{\alpha}{2}$ = Nilai pada distribusi normal standar yang sama pada tingkat kepercayaan 95% adalah 1,96

P value = Proporsi dalam populasi (0,5)

N = Besar populasi (713)

d = Tingkat Kepercayaan / ketepatan yang diinginkan (0,1)

Perhitungan sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96) \cdot (0,5) \cdot (1-0,5) \cdot (713)}{(0,1)^2 \cdot (713-1) + (1,96) \cdot (0,5) \cdot (1-0,5)} \\ &= \frac{(1,96) \cdot (0,5) \cdot (0,5) \cdot (713)}{0,01 \cdot (712) + (1,96) \cdot (0,5) \cdot (0,5)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(1,96) \cdot (0,25) \cdot (713)}{7,12 + (1,96) \cdot (0,25)} \\
&= \frac{349,37}{7,12 + 0,49} \\
&= \frac{349,37}{7,61} \\
&= 45,9 \text{ (dibulatkan 46 sampel penelitian)}
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel adalah 46 orang siswa SMPN 18 Kota Bengkulu.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 18 Kota Bengkulu pada bulan Mei sampai Juni.

F. Instrument dan Bahan Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan pada penelitian adalah kuesioner yang berisi 10 pertanyaan mengenai pengetahuan dan 10 pertanyaan sikap tentang protokol kesehatan pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu. Instrumen kuesioner yang digunakan oleh peneliti adalah modifikasi dari (Fithriyana *et all*, 2021). Sedangkan bahan penelitian yang digunakan adalah media video animasi itu sendiri.

G. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer didapatkan langsung pada saat penelitian dengan cara melihat dan menilai dari jawaban siswa SMPN 18 Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang yang didapatkan dari SMPN 18 Kota Bengkulu yaitu data jumlah siswa.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Setelah memperoleh data yang telah dikumpulkan, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data untuk memastikan data yang telah diperoleh dapat diproses lebih lanjut.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data bilangan dengan cara memberikan kode pada setiap variabel untuk memudahkan proses pengolahan data.

3. *Tabulating*

Mengelompokkan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca data dan menganalisa data yang telah diambil dan dimasukkan ke dalam bentuk tabel.

4. *Cleaning*

Setelah data disusun dan selesai maka dilakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan apakah semua data sudah benar dan siap dianalisi.

5. *Entri Data*

Data kemudian dimasukkan dan diolah dalam computer.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari variable independen dan dependen, data ditampilkan dalam tabel frekuensi dan persentase untuk menganalisis rerata pengetahuan dan sikap siswa pada *pre test* dan *postest* dilakukan uji normalitas terlebih dahulu menggunakan uji *kolmogorof smirnof*, data ditampilkan dalam tabel Mean, SD, Min, Max. hasil distribusi frekuensi sebagai berikut:

0%	: Tidak ada Satupun
1% - 25%	: Sebagian Kecil
26% - 49%	: Hampir Sebagian
50%	: Setengah
51% - 75%	: Sebagian Besar
76% - 99%	: Hampir Seluruh
100%	: Seluruh (Arikunto, 2013)

2. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk menganalisis perbedaan rerata peningkatan skor pengetahuan dan sikap siswa, dikarenakan data berdistribusi normal maka dilakukan uji *wilcoxon* yang bertujuan untuk mengukur signifikansi perbedaan data berpasangan.

J. Alur Penelitian

1. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap Awal (*Pretest*)

Kelompok intervensi yang berjumlah 46 responden diberikan *pretest* dengan menggunakan kuesioner sebelum diberikan edukasi dengan media video animasi. Setelah diberikan *pretest* maka peneliti akan menghitung hasil dari *pretest* tersebut. Kuesioner pengetahuan tentang protokol kesehatan berisi 10 pertanyaan pengetahuan dan 10 pertanyaan sikap.

b. Tahap Perlakuan (Intervensi)

Satu minggu setelah *pretest* maka dilakukan intervensi edukasi tentang protokol kesehatan. Kelompok diberikan intervensi melalui edukasi dengan metode media video animasi. Penayangan video dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan LCD dan speaker.

c. Tahap Akhir (*Posttest*)

Satu minggu setelah dilakukan intervensi, maka dilakukan test akhir (*posttest*) dengan menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pretest*. Tujuannya untuk mengetahui rata-rata tingkat pengaruh edukasi dengan metode video animasi setelah diberikan perlakuan tentang protokol kesehatan.

K. Etika Penelitian

Peneliti melindungi hak-hak responden untuk mengambil keputusan sendiri, tidak ada paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Masalah etika yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menanda tangani lembar persetujuan, jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, jenis data

yang dibutuhkan, komitmen, prosedur, pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, dan sebagainya.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Ini dilakukan untuk menjaga *privacy* responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Kota Bengkulu, yaitu SMPN 18 Kota Bengkulu dimulai dari bulan Mei – Juni 2022. Peneliti memberikan surat permohonan layak etik pada tim layak etik Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang di usulkan pada tanggal 22 April 2022 dan disetujui layak etik pada tanggal 06 Juni 2022 No.KEPK/161/06/2022. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang penerapan protokol kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu. Penelitian ini terbagi menjadi 4 (empat) tahapan penelitian yang meliputi tahap persiapan, tahap pembuatan media, tahap pelaksanaan atau intervensi dan tahap akhir, dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan penelitian

Pada tahap persiapan penelitian yang dilakukan adalah penetapan judul penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, bahan penelitian serta mengurus surat izin penelitian. Peneliti meminta izin penelitian ke institusi kampus Poltekkes kemenkes Bengkulu terlebih dahulu dilanjutkan meminta izin ke Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu (KESBANGPOL), Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, Kepala Dinas Pendidikan Kota Bengkulu dan yang terakhir meminta izin kepada Kepala SMPN 18 Kota Bengkulu sebagai lokasi pelaksanaan penelitian.

Media yang dibuat adalah video dalam bentuk animasi agar mudah dimengerti oleh responden. Peneliti juga melakukan uji validitas media kepada ahli media oleh Wiro Irawan, S.Kom dengan hasil layak untuk di gunakan, selain itu juga dilakukan uji materi kepada ahli materi Yesi, SKM dengan hasil layak untuk digunakan.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengumpulan data, penelitian ini dilaksanakan di SMPN 18 Kota Bengkulu menggunakan data sekunder dengan dibantu oleh pihak Sekolah (Waka Kurikulum) dalam mempermudah proses penelitian.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*, dari hasil perhitungan rumus didapatkan sebanyak 46 orang siswa sebagai sampel penelitian. Adapun dalam pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

- 1) Tahap *pre-test*, pada tanggal 30 Mei 2022 dilakukan serta pemberian kuesioner kepada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu yang menjadi responden penelitian dengan mengisi surat persetujuan menjadi responden terlebih dahulu. Kuesioner digunakan untuk menilai skor *pre-test* pengetahuan dan sikap tentang Protokol Kesehatan sebelum diberikan intervensi melalui video animasi.
- 2) Tahap intervensi dilakukan satu minggu setelah *pre-test* pada tanggal 06 Juni 2022, intervensi dilakukan dengan cara peneliti menampilkan video animasi kepada responden dengan cara dilakukan didalam kelas, menggunakan LCD sebagai alat bantu menampilkan video animasi.
- 3) Tahap *posttest*, setelah diberikan intervensi video animasi, pada tanggal 13 Juni 2022 peneliti memberikan responden penelitian mengisi kuesioner *post-test* untuk mengetahui bagaimana skor pengetahuan dan sikap Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu setelah diberikan intervensi melalui video animasi. Jawaban responden pada pertanyaan *pre-test* dan *posttest* dikoreksi pada tanggal 15 Juni 2022 oleh peneliti. Peneliti memberikan *reward* dan ucapkan terimakasih kepada responden pada tanggal 17 Juni 2022 karena telah ikut berpartisipasi dalam penelitiannya. Data semua responden baik yang sudah diolah maupun yang belum diolah sudah terekam dan tersimpan di laptop dan *flashdisk* peneliti.

c. Tahap Akhir Penelitian

Setelah didapatkan data penelitian pengetahuan dan sikap baik sebelum maupun sesudah diberikan intervensi video animasi, maka data yang telah didapatkan kemudian dikelompokkan sesuai dengan variabel yang akan diukur di definisi operasional yaitu pengetahuan dan sikap. Kemudian data diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi, uji normalitas data dan menggunakan metode nilai *kolmogorof smirnof*. Hasil uji normalitas semua baik *pre-test* maupun *post-test* pada penelitian ini berdistribusi tidak normal, maka menggunakan uji *wilcoxon* dengan aplikasi SPSS pada sistem komputerisasi.

2. Hasil Penelitian

a. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable penelitian, yaitu gambaran hasil pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah diberikan intervensi Video Animasi pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu.

1) Rerata Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi Pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu

Tabel 4.1 Rerata Gambaran Pengetahuan Sebelum Diberikan Intervensi

Variable	N	Mean	SD	Min	Max
Pengetahuan					
Sebelum	46	5,24	1,537	2	9
Sesudah	46	8,17	1,081	6	10

Berdasarkan tabel 4.1, dari 46 responden didapatkan bahwa rerata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi melalui Video Animasi adalah 5,24 dengan standar deviasi 5,37, nilai minimal sebesar 2 dan nilai maksimal 9. Sedangkan rerata pengetahuan responden sesudah diberikan intervensi melalui Video Animasi adalah 8,17 dengan standar deviasi 1,081, nilai minimal 6 dan nilai maksimal 10.

2) Distribusi Persentase Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi Pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu

Tabel 4.2 Distribusi Persentase Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi Pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu

No	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan	Sebelum (%)		Sesudah (%)	
		Salah	Benar	Salah	Benar
1	Apa yang harus dilakukan jika seseorang selesai melakukan kontak fisik dengan orang lain	4,3	95,7	0	100
2	Salah satu cara mencegah tertular Covid-19 dengan mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun selama	19,6	80,4	8,7	91,3
3	Pada tahun berapakah istilah Protokol Kesehatan mulai dikenal	28,3	71,7	8,7	91,3
4	Apa salah satu upaya pemerintah dalam melakukan protokol kesehatan	84,8	15,2	13,0	87,0
5	Jika seseorang pergi keluar rumah apa salah satu upaya dalam menerapkan protokol kesehatan	71,7	28,3	23,9	76,1
6	Protokol kesehatan adalah	50,0	50,0	15,2	84,8
7	Berbicara dengan teman berjarak 1 meter merupakan bentuk protokol kesehatan	84,8	15,2	52,2	47,8
8	Memakai handsanitizer adalah salah satu	30,4	69,6	19,6	80,4

dalam					
9	Jenis protokol kesehatan yaitu	26,1	73,9	15,2	84,8
10	Apa salah satu protokol kesehatan yang sering dilakukan banyak orang	76,1	23,9	23,9	76,1

Berdasarkan tabel 4.2 dari 46 responden didapatkan hasil persentase bahwa dari 46 responden dengan 10 item pertanyaan pengetahuan sesudah dilakukan intervensi media Video Animasi didapatkan jawaban yang paling terbanyak salah yaitu item soal nomor 7 tentang menjaga jarak (52,2%).

- 3) Rerata Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi Pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu

Tabel 4.3 Rerata Gambaran Sikap Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi

Variable	N	Mean	SD	Min	Max
Sikap					
Sebelum	46	28,30	3,904	20	35
Sesudah	46	34,52	3,181	26	40

Berdasarkan tabel 4.3, dari 46 responden didapatkan bahwa rerata sikap responden sebelum diberikan intervensi melalui Video Animasi adalah 28,30 dengan standar deviasi 3,904, nilai minimal sebesar 20 dan nilai maksimal 35. Sedangkan rerata sikap responden sesudah diberikan intervensi melalui Video Animasi adalah 34,52 dengan standar deviasi 3,181, nilai minimal 26 dan nilai maksimal 40.

- 4) Distribusi Persentasi Sikap sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi Pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu

Tabel 4.4 Distribusi Persentase Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi

No	Sikap	Sebelum (%)				Sesudah (%)			
		SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin jika memakai masker dapat mencegah penularan Covid-19	6,5	32,6	28,3	32,6	45,7	41,3	6,5	6,5
2	Saya yakin sering mencuci tangan menggunakan sabun dapat menghilangkan bakteri	41,3	52,2	6,5	0	76,1	23,9	0	0
3	Saya yakin dengan menjaga jarak dapat menjaga kontak fisik dengan orang lain	43,5	50,0	6,5	0	76,1	23,9	0	0
4	Saya yakin dengan mengajak orang lain menerapkan protokol kesehatan bisa mengurangi penderita Covid-19	15,2	26,1	28,3	30,4	67,4	21,7	8,7	2,2
5	Memakai masker hanya membuat orang menjadi sesak	13,0	15,2	10,9	60,9	0	4,3	17,4	78,3

nafas									
6	Menjaga jarak tidak ada manfaatnya untuk mencegah Covid-19	26,1	26,1	39,1	8,7	4,3	6,5	65,2	23,9
7	Pembatasan sosial hanya akan membuat ekonomi masyarakat menurun	4,3	15,2	50,0	30,4	0	0	56,5	43,5
8	Mencuci tangan dengan sabun hanya akan membuat iritasi tangan saja	13,0	17,4	39,1	30,4	4,3	2,2	45,7	47,8
9	Mengurangi kegiatan di luar rumah jika tidak terlalu penting	34,8	56,5	6,5	2,2	39,1	54,3	2,2	4,3
10	Pada saat keluar rumah kita harus menjauhi kerumunan	21,7	34,8	17,4	26,1	50,0	32,6	13,0	4,3

Berdasarkan tabel 4.4 dari 46 responden didapatkan hasil persentase bahwa dari 46 responden dengan 10 item pertanyaan sikap didapatkan jawaban dengan persentase terendah terdapat pada soal positif nomor 10 tentang saat keluar rumah kita harus menjauhi kerumunan (13,0%).

b. Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan uji *kolmogorof smirnof* didapatkan bahwa data pengetahuan dan sikap berdistribusi tidak normal, sehingga analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* yang bertujuan untuk menguji pengaruh Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMPN 18 Kota Bengkulu. Hasil pengolahan data disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMAN 18 Kota Bengkulu

Variable	Sebelum		Sesudah		Δ Mean	p
	Mean	SD	Mean	SD		
Pengetahuan	5,24	1,537	8,17	1,081	2,93	0,000
Sikap	28,30	3,904	34,52	3,181	6,22	0,000

Hasil uji data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh nilai p $Value = 0,000 <$ dari 0,05 maka H_a diterima dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu.

B. PEMBAHASAN

Pada pembahasan akan diuraikan tentang makna hasil penelitian serta membandingkannya dengan teori atau penelitian sebelumnya yang terkait, serta mendiskusikan hasil yang telah diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian, maka pembahasan hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui rerata pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah diberikan media video animasi tentang protokol kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melihat pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMPN 18 Kota Bengkulu.

1. Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu

Uji data analisis bivariat pengetahuan menggunakan uji *wilcoxon* dengan diperoleh nilai nilai $p \text{ Value} = 0,000 < \text{dari } 0,05$ maka H_a diterima dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media Video Animasi terhadap pengetahuan pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Moudy *and* Syakurah, 2020) terdapat hasil signifikan skor pengetahuan dengan $p \text{ value } 0,000$, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rachmani *et all*, 2020) tentang pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan Covid-19 dengan $p \text{ value } 0,001$. Berbeda dengan penelitian (Fitriyana *et all*, 2021) diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang protokol kesehatan, yaitu sebanyak 68 responden (70,1%), sebagian besar responden patuh menjalankan protokol kesehatan, yaitu sebanyak 59 responden (58,8%).

Hasil rerata pengetahuan dari 46 responden terjadi peningkatan sebelum intervensi yaitu 5,24 dan sesudah intervensi yaitu 8,17. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Saputro, 2020) di Jombang, menunjukkan hasil tingkat pengetahuan siswa mengenai Covid-19 yang dilakukan pada 358 siswa diperoleh bahwa tingkat pengetahuan tinggi 67% (241 siswa), sedangkan pengetahuan rendah 33% (117 siswa). Menurut hasil penelitian Natalia, Malinti *and* Elon (2020) menyatakan bahwa rata-rata tingkat pengetahuan remaja tentang Covid-19 tingkat sedang 69 orang, nilai rendah 30 orang, dan tinggi 90 orang. Penelitian (Suprayitno *et all*, 2020) hasil tingkat pengetahuan masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di desa Murtajih kecamatan Pademawu sebagian besar baik sebanyak 32 orang (51,6%).

Penelitian Purnamasari and Raharyani (2020), bahwa pengetahuan masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19 berada pada kategori tinggi dan perilaku masyarakat tentang pencegahan dan penularan Covid-19 pada kategori baik (90%). Sedangkan hasil penelitian Ressa Andriyani (2020), menunjukkan bahwa 83% responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai pencegahan Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh Yanti B (2020) yang menyebutkan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, masyarakat yang memiliki pengetahuan baik juga memiliki sikap dan perilaku yang baik. Berdasarkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, (2012) yang menyatakan bahwa media video yang berisikan kartun dapat meningkatkan perkembangan kognitif yang dilihat dari nilai tes sebelum dan sesudah diberikan video.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula pengetahuan Notoatmodjo, (2010). Pengetahuan pencegahan Covid-19 pada masyarakat sangatlah penting pada saat pandemi yang meliputi pengetahuan Covid-19, etiologi, metode pemeriksaan, tanda dan gejala, penularan Covid-19 dan proses pencegahannya.

2. Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video Animasi pada Siswa SMPN 18 Kota Bengkulu

Uji data analisis bivariat sikap menggunakan uji *wilcoxon* dengan diperoleh nilai $p \text{ Value} = 0,000 < \text{dari } 0,05$ maka H_a diterima dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% berarti ada pengaruh promosi kesehatan dengan media Video Animasi terhadap sikap pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Moudy and Syakurah, 2020) terdapat hasil signifikan skor pengetahuan dengan $p \text{ value } 0,000$, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmani *et all*, (2020) tentang pengetahuan, sikap, dan praktik pencegahan Covid-19 dengan $p \text{ value } 0,001$.

Hasil rerata sikap dari 46 responden terjadi peningkatan sebelum intervensi yaitu 28,30 dan sesudah intervensi yaitu 34,52. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ressa Andriyani (2020), menunjukkan 70% responden memiliki sikap yang baik mengenai pencegahan Covid-19, akan tetapi kasus baru yang terus bertambah setiap harinya maka masih perlu ada upaya yang lebih dalam penanganan Covid-19. Wen *et all*, (2020) menyebutkan bahwa intervensi masih diperlukan, terutama pada siswa sekolah

menengah, hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 pada sekolah dasar dan sekolah menengah bahwa siswa yang memiliki sikap positif 77,1%.

Penelitian Suprayitno *et all*, (2020) hasil sikap masyarakat dalam pencegahan Covid-19 di desa Murtajih kecamatan Pademawu sebagian besar positif sebanyak 53 orang (85,5%). Hasil ini sejalan dengan penelitian Sari (2020) sebanyak 201 orang memiliki pengetahuan yang baik (98%) dan sikap positif (96%) mengenai pandemi Covid-19 (Sari *et all*, 2020). Penelitian Kebede 2020 mayoritas 170 (68,8%), merasa bermanfaat dan penting untuk mengendalikan Covid-19 (Kabede *et all*, 2020). Penelitian Yanti 2020 yaitu mayoritas masyarakat Indonesia (59%) memiliki sikap positif tentang social distancing untuk pencegahan penularan Covid-19 (Yanti *et all*, 2020).

Notoatmodjo (2014) menyebutkan bahwa sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak dan berprestasi. Menurut Azwar (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap media elektronik ataupun cetak sangat berpengaruh kepada terbentuknya pendapat dan kepercayaan seseorang. Pemberian media masa mengenai suatu hal dapat melandasi kognitif baru terbentuknya sikap seseorang (Azwar, 2013).

Sikap dibentuk melalui proses evaluasi dari yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti komponen kognitif, afektif, motivasi dan perilaku. Menurut teori integrasi informasi, kognisi adalah suatu proses untuk mengetahui, memahami dan mempelajari sesuatu. Kognisi merupakan suatu sistem interaksi, dengan informasi yang ada berpotensi mempengaruhi kepercayaan atau sikap seseorang (Anderson, 2016). Sikap tidak dapat terbentuk tanpa didahului dari memperoleh informasi, atau mengalami suatu objek (Lake, 2018).

Hal ini serupa dengan teori yang dinyatakan oleh Mednick, Higgins dan Kirschenbaum bahwa pembentukan sikap dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu pengaruh sosial seperti norma dan budaya, karakter kepribadian individu, dan informasi yang selama ini diterima oleh individu tersebut (Tetty, 2015). Hasil penelitian juga sesuai dengan teori oleh Allport yang menyatakan bahwa sikap yang utuh dipengaruhi oleh pengetahuan, pikiran, keyakinan dan emosi.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini tentang pengaruh Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang Protokol Kesehatan pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu tahun 2022 masih memiliki keterbatasan diantaranya:

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam memantau siswa karna masih adanya kesibukan mereka yang ingin melaksanakan ujian akhir semester.
2. Penelitian ini kurang efektif karena keterbatasan waktu dalam melaksanakan penelitian yang bersamaan dengan ujian akhir semester dan juga membuat responden kurang teliti dalam mengikuti penelitian tersebut.
3. Peneliti mengalami kesulitan dalam melakukan proses intervensi dikarenakan aliran listrik yang belum tersedia di ruangan tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh dari pengaruh Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang Penerapan Protokol Kesehatan pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu Tahun 2022, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rerata pengetahuan siswa tentang Protokol Kesehatan sebelum dan sesudah diberikan media Video Animasi mengalami peningkatan.
2. Rerata sikap siswa tentang Protokol Kesehatan sebelum dan sesudah diberikan media Video Animasi mengalami peningkatan.
3. Ada pengaruh promosi kesehatan dengan media Video Animasi terhadap pengetahuan dan sikap tentang Protokol Kesehatan pada siswa SMPN 18 Kota Bengkulu yang menunjukkan nilai *P Value* sebesar 0,000.

B. SARAN

1. Bagi peneliti

Penelitian dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan keterampilan penulis dalam penerapan metodologi penelitian serta meningkatkan pemahaman penulis tentang pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian dapat menjadi sumber kepustakaan dan referensi khususnya di bidang ilmu pengetahuan promosi kesehatan tentang protokol kesehatan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian diterapkan tentang pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang protokol kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian menambah pengetahuan, wawasan serta pengalaman bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan media video animasi tentang protokol kesehatan pada siswa SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Wawan dan Dewi, 2010, *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika
- Aghni, I. R. 2018. *Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Anderson, N.H. 2016. Information integration theory: *Unified psychology based on three mathematical laws*. *Univ Psychol*, 15(3): 1-7.
- Andrews, J. L., Foulkes, L., & Blakemore, S. J. (2020). Peer Influence in Adolescence: Public-Health Implications for COVID-19. *Trends in Cognitive Sciences*, 24(8), 585–587. <https://doi.org/10.1016/j.tics.2020.05.001>
- Azwar, S. (2013). Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya. In *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. <https://doi.org/10.1038/cddis.2011.1>
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. 2021. *Laporan Covid-19 Kota Bengkulu 15 September 2021*.
- Emy, darmayanti Ni Putu; Nugrah, Arie Dharma Putra; Wisnawa, Gede Adi; Agustina, Ni Putu Dian; Diantari, N. P. A. (2020). *Gambaran pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19*. 8(3), 491–504.
- Han, Y., & Yang, H. (2020). The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID-19): A Chinese perspective. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 639–644. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- Handani, Dkk. 2016. *Penerapan Konsep Gamifikasi Pada E-Learning Untuk Pembelajaran Animasi 3 Dimensi*. STMIK AMIKOM Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kebede, Y., Yitayih, Y., Birhanu, Z., Mekonen, S., & Ambelu, A. (2020), Knowledge, perceptions and preventive practices towards COVID-19 early in the outbreak among Jimma university medical center visitor, Southwes Ethiopia. *PloS ONE*, 15 (5), 1-15. <https://doi.org/10.1371/journal.phone.0233744>
- Kementrian Kesehatan RI (2021), Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 15 September 2020, *Infeksi Emerging : Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging*, <http://covid19.kemkes.go.id>
- Kholid, Ahmad. (2014) *Promosi Kesehatan : Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan Cetakan ke 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krisbiantoro, D., Handani, S. W., Falah, I. J., & Rupa, J. B. (2021). *Video Animasi Motion Graphic Dan Tipografi Kinetik Sebagai*. 04(02), 125–133.
- Lake, W.R.R., Hadi, S., Sutriningsih, A. 2018. Hubungan Komponen Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Merokok Pada Mahasiswa. *Nursing News (Meriden)*, 2(3):550–6.
- Moudy, J., & Syakurah, R. A. (2020). Pengetahuan terkait usaha pencegahan Coronavirus Disease (COVID-19) di Indonesia. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 333–346.

- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- _____. 2012. Metode Penelitian Kesehatan (Revisi 2). Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2012. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Edisi Revisi 2012. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, Mei*, 33–42.
- Pratiwi, Eka. 2020. *Efektivitas Promosi Kesehatan Dengan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Di Sd Negeri 5 Kota Bengkulu*. (skripsi) Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu. Bengkulu.
- Pribadi, B. A. 2017. *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Prenada Media.
- Rachmani, A. S., Budiyono, & Dewanti, N. A. Y. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pencegahan COVID-19 pada Masyarakat Kota Depok, Jawa Barat. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 4(1), 97. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3%0AMedia>
- Rahmah, D. N., Setiono, K. W., Telussa, A. S., & Cendana, U. N. (2021). efektivitas media video terhadap peningkatan pengetahuan pencegahan covid-19 pada mahasiswa. *April*.
- Rusdianto. 2008. *Pengaruh Penggunaan Media Animasi pada Model PembelajaranLangsung terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MA NegeriModel Makassar pada Konsep Sistem Pencernaan*. (Skripsi). Makassar: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar.
- Saputro, A. A. (2020). *Level of knowledge covid-19 virus on students in class x high school, vocational school, and ma plosa district, jombang district*. 12–18.
- Saqlain, M., Munir, M. M., Rehman, S. U., Gulzar, A., Naz, S., Ahmed, Z., Tahir, A. H., & Mashhood, M. (2020). Knowledge, attitude, practice and perceived barriers among healthcare workers regarding COVID-19: a cross-sectional survey from Pakistan. *Journal of Hospital Infection*, 105(3), 419–423. <https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.05.007>
- Sari, D. K., Amelia, R., Dharmajaya, R., Sari, L. M., & Fitri, N. K. (2020). Positive Correlation Between General Public Knowledge and Attitudes Regarding COVID-19 Outbreak 1 Month After First Cases Reported Indonesia. *Journal of Community Health*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00866-0>
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258. <https://doi.org/10.26751/jikk.v11i2.835>
- Suprayitno, E., Rahmawati, S., Ragayasa, A., & Pratama, M. Y. (2020). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19. *Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 68–73. <http://www.informaticsjournals.com/index.php/jhsr/article/view/8530/13618>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H.,

- Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tetty Rina A. Hubungan Pengetahuan dan Sikap tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Usia (15-17 tahun) di SMK Yadika 13 Tambun, Bekasi. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 3(2):61-67.
- Utami, R. A., Mose, R. E., & Martini, M. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat dalam Pencegahan COVID-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 68–77. <https://doi.org/10.33377/jkh.v4i2.85>
- Ulfayana, U. 2018. *Efektivitas Penggunaan Media Berdasarkan Teori Belajar Edgar Dale terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih di MTs Negeri 2 Bulukumba* (Doctoral dissertation). Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Wen, F. et al (2020) 'Knowledge, attitudes, practices of primary and middle schoolstudents at the outbreak of COVID-19 in Beijing: A cross-sectional online study', medRxiv, (10), p. 2020.06.29.20138628. Available at: <https://www.medrxiv.org/content/10.1101/2020.06.29.20138628v1%0Ahttps://www.medrxiv.org/conten/10.1101/2020.06.29.20138628v1.a> bstract.
- WHO (2021). Corona Virus (Covid-19) outbreak, [https://www.who.int/emergencies.diseases/novel-coronavirus-2019](https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019)
- Wiranti, Sriatmi, A., & Kusumastuti, W. (2020). Determinan kepatuhan masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan pembatasan sosial berskala besar dalam pencegahan COVID-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 09(03), 117–124. <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/58484>
- Yanti, B., Wahyudi, E., Wahiduddin, W., Novika, R. G. H., Arina, Y. M. D., Martani, N. S., & Nawan, N. (2020). Community Knowledge, Attitudes, and Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission of Covid-19 in Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 4. <https://doi.org/10.20473/jaki.v8i2.2020.4-14>

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Nama : Ismiati, SKM.,M.Kes
NIP : 197807212001122001
Pekerjaan : Dosen Jurusan Prom osi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jabatan : Pembimbing I

Nama : Wisuda Andeka , SST., M.Kes
NIP : 198103122002122002
Pekerjaan : Dosen Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jabatan : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Bagas Adi Nugroho
NIM : P05170018050
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat :Jl.Rajawali VII Kartika Wanasari II, Desa Wanasari, Kecamatan
Cbitung, Kabupaten Bekasi



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 3, Padang Harapan Kota Bengkulu 36225
Telepon: (0736) 241212, Faksimile: (0736) 21514, 25343
Website: poltekkesbengkulu.ac.id, email: poltekkes201bengkulu@gmail.com



**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.KEPK/161/06/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : BAGAS ADI NUGROHO
Principal In Investigator

Nama Institusi : POL TEKKES KEMENKES
BENGKULU
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"PENGARUH VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN DI SMPN 18 KOTA BENGKULU"**

*"THE EFFECT OF ANIMATION VIDEOS ON THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE OF ADOLESCENTS ABOUT THE
IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOLS AT SMPN 18 CITY OF BENGKULU"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 Juni 2022 sampai dengan tanggal 09 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 09, 2022 until June 09, 2023. June 09, 2022

Professor and Chairperson,



apt. Zamharira Muslim, M.Farm

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Kelas :

No. Responden :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi DIV Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang bernama Bagas Adi Nugroho dengan judul “Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan di Smpn 18 Kota Bengkulu”

Penelitian ini tidak akan merugikan responden dalam segi apapun dan dibuat secara sukarela serta tidak ada unsur paksaan dari manapun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Bengkulu, April 2022

Responden

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH MEDIA VISI (VIDEO ANIMASI) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI SMPN 18 KOTA BENGKULU

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

B. Pengetahuan Tentang Protokol Kesehatan

1. Jika seseorang selesai kontak fisik dengan orang lain apa yang harus dilakukan ...
 - a. **Mencuci tangan**
 - b. Berpelukan
 - c. Pergi menjauh
2. Salah satu cara mencegah tertular Covid-19 dengan mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun selama ...
 - a. 10-20 detik
 - b. 30-40 detik
 - c. **20-30 detik**
3. Pada tahun berapakah istilah protokol kesehatan mulai dikenal ...
 - a. 2021
 - b. **2020**
 - c. 2019
4. Apa salah satu upaya pemerintah dalam melakukan protokol kesehatan ...
 - a. **Mengurangi mobilitas di luar rumah**
 - b. Razia pengendara bermotor
 - c. Memberikan denda

5. Jika seseorang pergi keluar rumah apa salah satu upaya dalam menerapkan protokol kesehatan ...
 - a. **Menggunakan masker**
 - b. Membawa kendaraan
 - c. Membawa uang
6. Protokol Kesehatan adalah ...
 - a. Cara memakai alat kesehatan
 - b. Cara menghilangkan Covid-19
 - c. **Suatu istilah yang dikenal masyarakat untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19**
7. Berbicara dengan teman berjarak 1 meter adalah bentuk protokol kesehatan ...
 - a. **Menjaga jarak**
 - b. Mencuci tangan
 - c. Memakai masker
8. Memakai hand sanitizer adalah salah satu upaya dalam ..
 - a. **Mencegah penularan Covid 19**
 - b. Agar tangan menjadi kotor
 - c. Membuat tangan menjadi harum
9. Jenis protokol kesehatan yaitu ...
 - a. Makan makanan bergizi
 - b. **5M (Memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas)**
 - c. Memakai baju bersih
10. Apa salah satu contoh protokol kesehatan yang sering dilakukan banyak orang ...
 - a. Tidak keluar rumah
 - b. Tidak mandi
 - c. **Memakai masker**

Sumber : Modifikasi Fithriyana dkk, 2021

C. Sikap Tentang Protokol Kesehatan

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya yakin jika memakai masker dapat mencegah penularan Covid -19				
2.	Saya yakin jika sering mencuci tangan menggunakan sabun dapat menghilangkan bakteri				
3.	Saya yakin dengan menjaga jarak dapat menjaga kontak fisik dengan orang lain				
4.	Saya yakin dengan mengajak orang lain menerapkan protokol kesehatan bisa mengurangi penderita Covid -19				
5.	Memakai masker hanya membuat orang menjadi sesak nafas				
6.	Menjaga jarak tidak ada manfaatnya untuk mencegah Covid -19				
7.	Pembatasan Sosial hanya akan membuat ekonomi masyarakat menurun				
8.	Mencuci tangan dengan sabun hanya akan membuat iritasi tangan saja				
9.	Mengurangi kegiatan di luar rumah jika tidak terlalu penting				
10.	Pada saat keluar rumah kita harus menjauhi kerumunan				

Sumber : Modifikasi Fithriyana dkk, 2021

Lampiran 6

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali, 2009). Untuk melakukan validitas ini menggunakan program SPSS. Teknik pengujian menggunakan korelasi *Reliability Analysis*. untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka perlu dilihat pada tabel nilai product moment. Jika nilai korelasi setiap pertanyaan lebih besar dari 0,514 untuk taraf signifikan 5% maka pertanyaan tersebut mempunyai korelasi yang bermakna (Notoadmojo, 2010).

Uji validitas kuisisioner dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 02 Kota Bengkulu. Pemilihan tempat ini berdasarkan karakteristik yang hampir sama. Uji validitas kuisisioner ini sudah dilakukan pada hari Senin tanggal 1 agustus 2022 terhadap 15 responden.

Tabel Uji Validitas Kuisisioner Pengetahuan

No	Soal	Pearson Corellation	The Level Of Significance	Keterangan
1.	Pertanyaan 1	0,864	0,514	Valid
2.	Pertanyaan 2	0,799	0,514	Valid
3.	Pertanyaan 3	0,958	0,514	Valid
4.	Pertanyaan 4	0,662	0,514	Valid
5.	Pertanyaan 5	0,799	0,514	Valid
6.	Pertanyaan 6	0,662	0,514	Valid
7.	Pertanyaan 7	0,799	0,514	Valid
8.	Pertanyaan 8	0,799	0,514	Valid
9.	Pertanyaan 9	0,811	0,514	Valid
10.	Pertanyaan 10	0,681	0,514	Valid

Tabel Uji Validitas Kuisisioner Sikap

No	Soal	Pearson Corellation	The Level Of Significance	Keterangan
1.	Pertanyaan 1	0,833	0,514	Valid
2.	Pertanyaan 2	0,772	0,514	Valid
3.	Pertanyaan 3	0,823	0,514	Valid
4.	Pertanyaan 4	0,713	0,514	Valid
5.	Pertanyaan 5	0,790	0,514	Valid
6.	Pertanyaan 6	0,701	0,514	Valid
7.	Pertanyaan 7	0,649	0,514	Valid
8.	Pertanyaan 8	0,896	0,514	Valid
9.	Pertanyaan 9	0,850	0,514	Valid
10.	Pertanyaan 10	0,823	0,514	Valid

2. Uji Reliabilitas

Setelah semua pernyataan sudah valid, analisis di lanjutkan dengan uji reliabilitas, Menurut Wiratna Sujerweni (2014), kuisisioner dinyatakan reliable jika nilai cornbach alpha $>0,6$

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
0,949	10

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap

Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
0,948	10

Berdasarkan Cronbach's Alpha Pengetahuan 0,949 dan Sikap 0,948 dengan tabel kuisisioner 10 soal oleh karena nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka dapat di simpulkan bahwa untuk item kuisisioner untuk variabel persepsi dinyatakan reliable atau konsisten untuk di gunakan dalam penelitian.

Lampiran 7

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan di Smpn 18 Kota Bengkulu

Sasaran Penelitian : Siswa Sekolah Menengah Pertama

Peneliti : Bagas Adi Nugroho

Validator : *Wiro Irawan S.kom*

Petunjuk:

1. Lembar ini diisi oleh validator
2. Lembar ini dimaksudkan untuk validasi pengumpulan data, serta mengungkapkan komentar atau saran dari validator jika ada
3. Pemberian penilaian dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai
4. Apabila ada komentar atau saran, mohon dituliskan pada lembar yang telah tersedia
5. Pedoman penilaian sebagai berikut:

Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek yang dinilai	Layak	Tidak Layak
1	Kesederhanaan tata letak dengan menonjolkan unsur tertentu	✓	
2	Penempatan penjelasan diposisikan secara sederhana	✓	
3	Penulisan materi menggunakan kalimat yang ringkas	✓	
4	Ketepatan penggunaan istilah sehingga mudah dipahami	✓	
5	Kesederhanaan pemilihan kata	✓	
6	Terdapat hubungan erat antara berbagai unsur visual dan audio secara keseluruhan	✓	
7	Pemilihan gambar mendukung materi yang disampaikan	✓	
8	Desain keseluruhan sesuai dengan tema	✓	
9	Judul mencerminkan isi materi	✓	
10	Terdapat penekanan pada materi yang disampaikan	✓	
11	Kontribusi media dalam menarik perhatian siswa	✓	
12	Kontribusi media dalam mendorong minat siswa	✓	
14	Keseimbangan antara visual dan teks	✓	
15	Harmonisasi penatan komposisi unsur-unsur visual	✓	

16	Visual pada desain mampu mengarahkan siswa untuk mempelajari materi dalam urutan-urutan khusus	✓	
17	Bentuk gambar dapat divisualisasikan menyerupai realita dalam kehidupan	✓	
18	Bentuk gambar dapat divisualisasikan secara jelas	✓	
19	Terdapat ruang yang membatasi gambar dengan teks sehingga tidak terkesan berdesak-desakan	✓	
20	Tidak ada ruang kosong yang berlebihan sehingga terkesan mubadzir	✓	
21	Kelayakan visual di video animasi yang digerakkan	✓	
22	Kualitas visual warna mendukung desain	✓	
23	Ketepatan pemilihan warna dalam teks	✓	

Sumber: Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2010)

Tabel Kesalahan dan Saran Perbaikan

No	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1-	Suara video terlalu kecil.	1. Suara dubbing harus di naikan, agar pendengar mudah memahami
2-	Penulisan di video terlalu singkat.	2. Tambahkan kata kata tentang protokol kesehatan.

Komentar/ Saran:

.....

.....

.....

.....

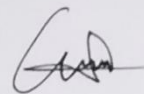
.....

.....

Kesimpulan:

1. Layak untuk uji coba lapangan tanpa revisi
2. Layak untuk uji coba lapangan dengan televisi sesuai saran
(Mohon diliingkari nomor sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu)

Bengkulu, Mei 2022
Ahli Media



Wiro Irawan S.Kom
NIP.

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

Peneliti : Bagas Adi Nugroho
 Judul : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Protokol Kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu

A. Penilaian Materi

No.	Aspek Pembelajaran	Nilai				
		5	4	3	2	1
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar			✓		
2	Kesesuaian materi dengan indikator			✓		
3	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran			✓		
4	Penumbuhan motivasi belajar				✓	
5	Aktualitas materi yang disajikan			✓		
6	Kecukupan jumlah soal				✓	
7	Kelengkapan cakupan soal				✓	
8	Tingkat kesulitan soal sesuai materi				✓	
9	Variasi soal				✓	
10	Kedalaman soal sesuai materi				✓	
11	Kemudahan pembelajaran untuk dipahami			✓		
12	Bahasa soal yang mudah dipahami			✓		
13	Keruntutan alur pikir			✓		
14	Kejelasan uraian soal			✓		
15	Kejelasan petunjuk belajar			✓		
16	Kebenaran soal secara teori dan konsep			✓		
17	Ketepatan penggunaan istilah dan pernyataan			✓		
18	Ketepatan kunci jawaban dengan soal			✓		
19	Pemberian umpan balik terhadap hasil evaluasi			✓		

Sumber : Ria Sartikaningrum (2013)

B. Kebenaran Materi

No.	Jenis Kesalahan	Saran Perbaikan
1.	penjelasan disesuaikan dengan Juknis yg dikeluarkan Kemendikbud.	materi proses sosial, Jenis SKB 4 materi tq pembelajaran tatap muka.
2.	belum memuat proses Secara khusus di sekolah.	
3.	materi hanya terjuju khusus siswa belum termasuk warga lain dsj, elabah yakni tenaga pendidid dan kepon & sikon.	

C. Komentar/Saran

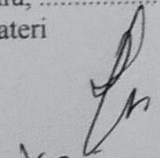
- Masukan. materi yg mencakup proses onbub
seluruh saran (guru, guru, tenaga kependidikan
yg lain.
- Semua materi berdasarkan juknis, SKB / kementkes
tentang penanganan covid-19 dan berant-n
di laptop pustaka

D. Kesimpulan:

Lingkari pada nomor sesuai dengan kesimpulan

1. Layak untuk diujicobakan
2. Layak untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk diujicobakan




Bengkulu,2022
Ahli Materi


(.....)

DOKUMENTASI PENELITIAN





	KEMENTERIAN KESEHATAN RI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225 Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343 website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com	 Quality ISO 9001:2015 BY SAI GLOBAL QE C30130
		17 Mei 2022
Nomor :	: DM. 01.04/1153/2022	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Yang Terhormat,		
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu		
di <u>Tempat</u>		
Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:		
Nama	: Bagas Adi Nugroho	
NIM	: P05170018050	
Jurusan	: Promosi Kesehatan	
Program Studi	: Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan	
No Handphone	: 081375906006	
Tempat Penelitian	: Kota Bengkulu	
Waktu Penelitian	: 31 Juli 2022	
Judul	: Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Di Smpn 18 Kota Bengkulu	
Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.		
 an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Wakil Direktur Bidang Akademik Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes NIP.196810071988031005		
Tembusan disampaikan kepada:		



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070/537-D.Kes/2022

Tentang

IZIN PENELITIAN

Dasar Surat : 1. Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1154/V/2022 Tanggal 17 Mei 2022
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor : 070/517/B.Kesbangpol/2022 Tanggal 19 Mei 2022, Perihal : Izin Penelitian dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI)/skripsi atas nama :

Nama : Bagas Adi Nugroho
N I M : P05170018050
Program Studi : D4 Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Di SMP 18 Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : SMP 18 Kota Bengkulu
Lama Kegiatan : 19 Mei 2022 s.d 30 Juli 2022
No.HP / Email : 081375906006 / bagasadinugroho@Gmail.com

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U

PADA TANGGAL : 20 MEI 2022

An. **KEPALA DINAS KESEHATAN**

KOTA BENGKULU



NURHIDAYATI, S.Farm, Apt, ME

Pengabd. IV/a

Nip. 198002122005022004

Tembusan :

- Ka. SMP 18 Kota Bengkulu
- Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



17 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/.....¹¹⁵²...../2/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Bagas Adi Nugroho
NIM : P05170018050
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081375906006
Tempat Penelitian : Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 31 Juli 2022
Judul : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Di Smpn 18 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN

I. Mahoni Nomor 57 Kota Bengkulu 38227, Telp (0736) 21429, Fax (0736) 345444
Website: disdik.bengkulu.go.id, email: disdikbengkulu@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/00151/II.D.DIK/2022

Dasar : Surat Kementerian Kesehatan RI Badan Pengembangan Dan
Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Politeknik Kesehatan Bengkulu
Nomor : DM.01.04/1152/2/2022 Tanggal 17 Mei 2022 Tentang Izin Penelitian

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan Pengembangan Pendidikan dalam
wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin Penelitian kepada:

Nama : **Bagas Adi Nugroho**
NIM : **P05170018050**
Jurusan : **Promosi Kesehatan**
Prodi : **Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan**
Judul Penelitian : **"Pengaruh Media Vidio Animasi Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan
Di Smpn 18 Kota Bengkulu "**

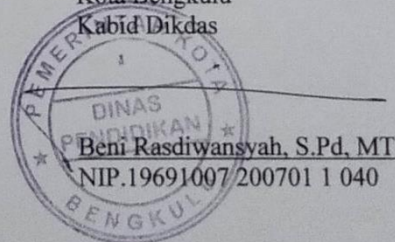
Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tempat Penelitian : SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 31 juni 2022
- Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk dipublikasikan.
- Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 27 Mei 2022

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Bengkulu
Kabid Dikdas



Tembusan :

- Walikota Bengkulu
- Wakil Direktur Poltekes Kemensek Bengkulu
- Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Kota Bengkulu
- Arsip



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001 : 2015
SAI GLOBAL
QE G30130

17 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/.....1155/2/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Sekolah SMPN 18 Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Bagas Adi Nugroho
NIM : P05170018050
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081375906006
Tempat Penelitian : Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 31 Juli 2022
Judul : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Di Smpn 18 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI (SMPN) 18

(AKREDITASI A, NSS : 201266001018, NPSN : 10702480)

Jalan K.S. Tubun Kel. Jalan Gedang Telp./Fax. (0736) 21690 Bengkulu 38225 email : smp18bengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 29 /SMPN18/07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Subhan Suwito
NIP : 19660620 199412 1 001
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. 1 / IV.b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMPN 18 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa :

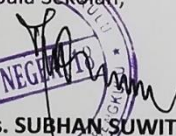
Nama : Bagas Adi Nugroho
N I M : P05170018050
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes
Kemenkes Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di SMPN 18 Kota Bengkulu tanggal 31 Juni 2022 sesuai dengan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Bengkulu Nomor : 421.2/00151/II.D.DIK/2022 tanggal 27 Mei 2022 dan surat dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu NOMOR : DM.0104/1155/2/2022 tanggal 17 Mei 2022 dengan judul penelitian, "**Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Di SMPN 18 Kota Bengkulu**".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 20 Juli 2022

Kepala Sekolah,


Drs. SUBHAN SUWITO
NIP. 19660620 199412 1 001



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality
ISO 9001 : 2015
SAI GLOBAL
QE C30130

17 Mei 2022

Nomor : : DM. 01.04/.....¹¹⁵⁴/2/2022
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2021/2022, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data untuk penelitian kepada:

Nama : Bagas Adi Nugroho
NIM : P05170018050
Jurusan : Promosi Kesehatan
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 081375906006
Tempat Penelitian : Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 31 Juli 2022
Judul : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan Di Smpn 18 Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. ~~Direktur~~ Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Rindi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 517 /B.Kesbangpol/2022

Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan : Surat dari Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/1154/2/2022 tanggal 17 Mei 2022 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : BAGAS ADI NUGROHO
NIM : P05170018050
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : D4 Promosi Kesehatan
Judul Penelitian : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : SMPN 18 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 19 Mei 2022 s/d 31 Juli 2022
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
- 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 - 2 Melakukan Kegiatan Penelitian dengan Mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19.
 - 3 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 - 4 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 - 5 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 19 Mei 2022















a.n. WALIKOTA BENGKULU
Plt. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu



Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.














LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing I : Ismiati., SKM, M.Kes
 NIP : 197807212001122001
 Nama Mahasiswa : Bagas Adi Nugroho
 NIM : P05170018050
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Selasa, 07 September 2021	Pengajuan judul skripsi	ACC Judul	
2	Senin, 27 September 2021	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I dan lanjut BAB II dan BAB III dan Storyboard	
3	Rabu, 06 Oktober 2021	Konsul BAB II dan BAB III	Perbaikan BAB II dan BAB III	
4	Jum'at, 24 Desember 2021	Konsul BAB I,II dan III	Perbaikan BAB I, II dan III	
5	Selasa, 11 Januari 2022	Konsul BAB I, II dan III	Perbaikan Perbaikan Definisi Operasional dan Perhitungan Sampel	
6	Selasa, 18 Januari 2022	Konsul perbaikan Bab I, II dan III	Perbaikan Kuesioner dan Storyboard	
7	Rabu, 19 Januari 2022	Acc Proposal	Acc proposal	
8	Kamis, 30 Juni 2022	Konsultasi Bab IV dan V	Perbaikan Bab IV dan V	
9	Jumat, 01 Juli 2022	Konsultasi Bab IV dan V	Perbaikan Bab IV dan V	
10	Senin, 04 Juli 2022	Konsultasi Bab IV dan V	Perbaikan Bab IV dan V	
11	Selasa, 05 Juli 2022	Konsultasi Bab IV dan V	Perbaikan Bab IV dan V	
12	Rabu, 06 Juli 2022	Konsultasi Bab IV dan V	Perbaikan Bab IV dan V	
13	Kamis, 07 Juli 2022	Konsultasi Bab IV dan V	Perbaikan Bab IV dan V	
14	Senin, 11 Juli 2022	Konsultasi Bab IV dan V	Acc Skripsi	

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing I : Wisuda Andeka, SST., M.Kes
 NIP : 198103122002122002
 Nama Mahasiswa : Bagas Adi Nugroho
 NIM : P05170018050
 Judul Penelitian : Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Penerapan Protokol Kesehatan di SMPN 18 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Rabu, 8 September 2021	Pengajuan judul skripsi	ACC Judul	
2	Selasa, 28 September 2021	Konsul BAB I, II, III	ACC Judul Skripsi dan Lanjut BAB I	
3	Kamis, 07 Oktober 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaikan Latar Belakang, Perbaikan BAB I	
4	Senin, 27 Desember 2021	Konsul BAB I, II, III	Perbaikan BAB I, II dan III	
5	Rabu, 11 Januari 2022	Konsul BAB I, II dan III, Kuesioner dan Storyboard	Perbaikan BAB I, II, III, Kuesioner dan Storyboard	
6	Rabu, 19 Januari 2022	Konsul BAB I, II dan III, Kuesioner dan Storyboard	Perbaikan BAB I, II, III, Kuesioner dan Storyboard	
7	Rabu, 19 Januari 2022	Acc Proposal	Acc proposal	
8	Senin, 8 Juli 2022	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaikan Abstrak	
9	Selasa, 12 Juli 2022	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
10	Rabu, 13 Juli 2022	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaikan Hasil dan Pembahasan	
11	Jum'at, 15 Juli 2022	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
12	Senin, 18 Juli 2022	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
13	Selasa, 19 Juli 2022	Konsultasi BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	
14	Rabu, 20 Juli 2022	Konsultasi BAB IV dan V	Acc Skripsi	